

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data ialah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini, penulis akan menggambarkan kondisi karakteristik responden yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini antara lain:

##### 4.1.1 Deskripsi karakteristik responden

###### 4.1.1.1 Jenis kelamin responden

Gambaran umum mengenai jenis kelamin guru SMK Yadika Natar. Berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	jumlah	presentase
Laki-laki	13	40.6%
Perempuan	19	59.4%
Jumlah	32	100%

*Sumber: Data Diolah, 2023*

Berdasarkan Tabel 4.1 responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat bahwa guru SMK Yadika Natar banyak berjenis kelamin Perempuan sebanyak 19 orang responden atau sebesar 59.4%

###### 4.1.1.2 Usia Responden

Gambaran umum mengenai umur guru di SMK Yadika Natar adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	Presentase
21-29	1	3.1%
30-39	12	37.5%
40-49	14	43.8%
50-59	5	15.6%
Total	32	100%

*Sumber : Data Diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4.2 responden berdasarkan usia dapat dilihat bahwa guru SMK Yadika Natar yang paling banyak berusia 40 Tahun – 49 Tahun sebanyak 14 orang.

#### 4.1.1.3 Pendidikan

Gambaran umum mengenai pendidikan guru di SMK Yadika Natar adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Responden Berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan	Jumlah	presentase
Diploma	3	9.4%
S1	29	90.6%
Total	32	100%

*Sumber : Data Diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4.3 responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat bahwa guru SMK Yadika Natar yang paling banyak berasal dari tingkat pendidikan S1 sebanyak 96.6% orang.

#### 4.1.1.4 Masa Kerja

Gambaran umum mengenai masa kerja guru SMK Yadika Natar adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Responden Berdasarkan Pendidikan**

<b>Masa Kerja</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
< 5 Tahun	3	9.4%
5-10 Tahun	13	40.6%
11-15 Tahun	12	37.5%
16-20 Tahun	4	12.5%
Total	32	100%

*Sumber : Data Diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4.3 responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat bahwa guru SMK Yadika Natar yang paling banyak berasal dari Tingkat Pendidikan S1 sebanyak 96.6% orang.

#### 4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Hasil jawaban mengenai kuisioner yang diberikan kepada 32 respon sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil jawaban responden variabel Tingkat pendidikan (X1)**

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Pendidikan berkelanjutan dapat meningkatkan keahlian dan pengetahuan saya	13	40,6 %	14	43,8 %	4	12,5 %	1	3,1%	0	0%
2.	Saya bekerja sesuai dengan pendidikan yang telah saya tempuh	5	15,6 %	14	43,8 %	9	28,1 %	4	12,5 %	0	0%
3.	Saya didukung oleh keluarga saya selama menjalankan pendidikan	3	9,4%	12	37,5 %	10	31,3 %	4	12,5 %	3	9,4%
4.	Saya menjadi pribadi yang lebih baik dengan Pendidikan yang saya terima	10	31,3 %	11	34,4 %	6	18,8 %	5	15,6 %	0	0%

*Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023*

Tabel di atas diperoleh jawaban dari beberapa pernyataan yang diajukan responden. Dari pernyataan diatas jawaban terbesar ada pada pernyataan ke 4 mengenai “Saya menempuh tingkat pendidikan yang berpengaruh terhadap kinerja saya” mendapat respon tertinggi setuju yaitu 14 (43,8%).

**Tabel 4.6**  
**Hasil Jawaban Responden Variabel Pelatihan**

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
1.	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan lebih mudah dan cepat setelah mengikuti pelatihan	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
		17	53,1 %	8	25,0 %	7	21,9 %	0	0%	0	0%
2.	Saya mengikuti pelatihan yang sesuai dengan tujuan dan sarana yang sudah ditetapkan	5	15,6 %	11	34,4 %	10	31,3 %	6	18,8%	0	0%
3.	Saya dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan saya setelah mengikuti pelatihan	6	18,8 %	11	34,4 %	8	25,0 %	7	21,9%	0	0%
4.	Saya mendapat Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan saya, sehingga mampu menunjang pekerjaan yang saya lakukan	20	62,5 %	7	21,9 %	5	15,6 %	0	0%	0	0%
5.	Saya mendapat materi yang diberikan lengkap dan dapat dengan	12	37,5 %	13	40,6 %	5	15,6 %	2	6,3%	0	0%

	mudah dipahami										
6.	Saya mengikuti pelatihan dengan metode mudah dipahami	18	56,3 %	10	31,3 %	4	12,5 %	0	0%	0	0%
7.	Saya mengikuti pelatihan dengan metode mudah diterapkan	5	15,6 %	14	43,8 %	7	21,9 %	5	15,6%	1	3.1%
8.	Metode pelatihan yang diberikan perusahaan menarik	5	15,6 %	12	37,5 %	10	31,3 %	4	12,5%	1	3.1%
9.	Saya selalu bersemangat untuk mengikuti Pelatihan	16	50,0 %	11	34,4 %	5	15,6 %	0	0%	0	0%
10.	Saya mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang saya	1	3.1%	5	15,6 %	14	43,8 %	12	37,5%	0	0%

*Sumber : data diolah peneliti,2023*

Tabel di atas diperoleh jawaban dari beberapa pernyataan yang diajukan responden. Dari pernyataan diatas jawaban terbesar ada pada pernyataan ke 11 mengenai “Saya mendapat Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan saya, sehingga mampu menunjang pekerjaan yang saya lakukan” mendapat respon tertinggi setuju yaitu 20 (62,5%).

**Tabel 4.7**  
**Hasil Jawaban Responden Variabel Beban Kerja**

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
1.	Saya bekerja sesuai dengan kondisi pekerjaan yang sesuai dengan ketentuan yang telah di tetapkan.	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
		1	31%	13	40,0%	11	34,4%	2	6,3%	5	15,6%
2.	Saya diberikan pekerjaan sesuai dengan latar belakang pendidikan saya.	2	6,3%	16	50,0%	8	25,0%	6	18,8%	0	0%
3.	Saya sangat dipengaruhi lingkungan kerja dalam mendorong semangat saya untuk menyelesaikan pekerjaan.	12	37,5%	16	50,0%	1	3,1%	3	9,4%	0	0%
4.	Saya mampu menggunakan waktu bekerja saya di sekolah dengan baik dan maksimal.	3	9,4%	12	37,5%	10	31,3%	4	12,5%	3	9,4%
5.	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai waktu yang telah ditentukan.	10	31,3%	11	34,4%	6	18,8%	5	15,6%	0	0%
6.	Saya mampu	3	9,4%	13	40,6%	10	31,3%	6	18,8%	0	0%

menyelesaikan pekerjaan sesuai target dengan tepat waktu.				%		%					
---	--	--	--	---	--	---	--	--	--	--	--

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Tabel di atas diperoleh jawaban dari beberapa pernyataan yang diajukan responden. Dari pernyataan diatas jawaban terbesar ada pada pernyataan ke 5 mengenai “Saya sangat dipengaruhi lingkungan kerja dalam mendorong semangat saya untuk menyelesaikan pekerjaan.” mendapat respon tertinggi setuju yaitu 16 (50,0%).

**Tabel 4.8**  
**Hasil Jawaban Responden Variabel Kinerja Guru**

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
1.	Saya menyiapkan rencana pelajaran sebelum mengajar	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
		18	56,3 %	10	31,3 %	4	12,5 %	0	0%	0	0%
2.	Saya mampu menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan standar	9	28,1 %	9	28,1 %	8	25%	6	18,8%	0	0%
3.	Saya menyusun pembelajaran setiap akan mengajar	12	37,5 %	13	40,6 %	5	15,6 %	2	6,3%	0	0%
4.	Saya menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan	5	15,6 %	16	50,0 %	9	28,1 %	2	6,3%	0	0%
5.	Saya menjelaskan materi pelajaran	3	9,4%	12	37,5 %	10	31,3 %	4	12,5%	3	9,4%

	saya dengan memberikan contoh-contoh pada kehidupan riil yang dialami siswa sehari-hari										
6.	Saya memberikan bimbingan dan konseling bagi siswa disaat dikelas maupun diluar kelas	16	50,0 %	11	34,4 %	5	15,6 %	0	0%	0	0%
7.	Saya menggunakan <i>group</i> sebagai alat untuk melakukan diskusi secara <i>online</i>	0	0%	5	15,6 %	14	43,8 %	12	37,5%	1	3.1%
8.	Saya sangat hati-hati dalam menjelaskan materi ajar untuk menghindari penjelasan konsep yang keliru	1	3.1%	13	40,6 %	11	34,4 %	2	6,3%	5	15,6%
9.	Saya memberikan soal-soal untuk siswa, dari bank soal yang sudah ada dan sudah pernah saya ajarkan	2	6.3%	16	50,0 %	8	25,0 %	6	18,8%	0	0%
10.	Saya mengadakan tes untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum memulai pengajaran pada awal semester	12	37,5 %	16	50,0 %	1	3,1%	3	9,4%	0	0%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Tabel di atas diperoleh jawaban dari beberapa pernyataan yang diajukan responden. Dari pernyataan di atas jawaban terbesar ada pada pernyataan ke 1 mengenai “Saya menyiapkan rencana pelajaran sebelum mengajar.” berpendapat respon tertinggi setuju yaitu 18 (56,3%).

## 4.2 Hasil uji persyaratan instrumen

Sebelum melakukan olah data penelitian, maka seluruh jawaban yang diberikan kepada responden akan di uji terlebih dahulu dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas yang diuji pada tanggapan responden. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji terhadap 30 responden yang berasal dari luar objek penelitian.

### 4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas ditunjukkan terhadap 30 pernyataan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 23.0. adapun hasil pengujian validitas untuk semua variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9

Uji Validitas Tingkat Pendidikan (X1)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0.000	0.05	Sig<alpha	valid
Butir 2	0.014	0.05	Sig<alpha	valid
Butir 3	0.000	0.05	Sig<alpha	valid
Butir 4	0.000	0.05	Sig<alpha	valid

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan tingkat pendidikan (X1), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item pernyataan tingkat pendidikan (X1) dinyatakan valid.

**Tabel 4.10**  
**Uji Validitas Pelatihan (X2)**

<b>Pernyataan</b>	<b>Sig</b>	<b>Alpha</b>	<b>Kondisi</b>	<b>Simpulan</b>
Butir 1	0.000	0.05	Sig<alpha	valid
Butir 2	0.001	0.05	Sig<alpha	valid
Butir 3	0.021	0.05	Sig<alpha	valid
Butir 4	0.029	0.05	Sig<alpha	valid
Butir 5	0.000	0.05	Sig<alpha	valid
Butir 6	0.000	0.05	Sig<alpha	valid
Butir 7	0.020	0.05	Sig<alpha	valid
Butir 8	0.011	0.05	Sig<alpha	valid
Butir 9	0.000	0.05	Sig<alpha	valid
Butir 10	0.005	0.05	Sig<alpha	valid

*Sumber : Data Diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan pelatihan (X2), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item pernyataan pelatihan (X2) dinyatakan valid.

**Tabel 4.11**  
**Uji Validitas Beban Kerja (X3)**

<b>Pernyataan</b>	<b>Sig</b>	<b>Alpha</b>	<b>Kondisi</b>	<b>Simpulan</b>
Butir 1	0.000	0.05	Sig<alpha	valid
Butir 2	0.000	0.05	Sig<alpha	valid
Butir 3	0.000	0.05	Sig<alpha	valid
Butir 4	0.001	0.05	Sig<alpha	valid
Butir 5	0.001	0.05	Sig<alpha	valid
Butir 6	0.049	0.05	Sig<alpha	valid

*Sumber : Data Diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan beban kerja (X3), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item pernyataan beban kerja (X3) dinyatakan valid.

**Tabel 4.12**  
**Uji Validitas Kinerja Guru (Y)**

<b>Pernyataan</b>	<b>Sig</b>	<b>Alpha</b>	<b>Kondisi</b>	<b>Simpulan</b>
Butir 1	0.001	0.05	Sig<alpha	valid
Butir 2	0.000	0.05	Sig<alpha	valid
Butir 3	0.024	0.05	Sig<alpha	valid
Butir 4	0.043	0.05	Sig<alpha	valid
Butir 5	0.001	0.05	Sig<alpha	valid
Butir 6	0.001	0.05	Sig<alpha	valid
Butir 7	0.020	0.05	Sig<alpha	valid
Butir 8	0.000	0.05	Sig<alpha	valid
Butir 9	0.004	0.05	Sig<alpha	valid
Butir 10	0.001	0.05	Sig<alpha	valid

*Sumber : Data Diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan kinerja guru (Y), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item pernyataan kinerja guru (Y) dinyatakan valid.

#### 4.2.2 Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 23.0 diperoleh hasil pengujian reliabilitas kuisioner di lakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Hasil ujian reliabilitas dikonsultasikan dengan daftar nilai r *alpha* indeks korelasi:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Koefisien cronbach alpha</b>	<b>Koefisien r</b>	<b>simpulan</b>
Tingkat Pendidikan (X1)	0.602	0.801-1.000	Cukup Tinggi
Pelatihan (X2)	0.708	0.801-1.000	Cukup Tinggi
Beban Kerja (X3)	0.630	0.601-0.800	Cukup Tinggi
Kinerja Guru (Y)	0.700	0.801-1.000	Cukup Tinggi

*Sumber : Data Diolah, 2023*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.13 diatas nilar *cronbach alpha* sebesar 0.602 untuk variabel tingkat pendidikan (X1) dengan tingkat reliabel cukup tinggi. 0.708 untuk variabel pelatihan (X2) dengan tingkat reliabel cukup tinggi, 0.630 untuk variabel beban kerja (X3) dengan tingkat reliabel cukup tinggi, dan 0.700 untuk variabel kinerja guru (Y) dengan tingkat reliabel cukup tinggi.

### 4.3 Uji persyaratan analisis data

#### 4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau mendekati normal bisa dilakukan dengan Uji *Kolmogorov Smirnov* jika signifikan  $> 0,05$  maka data yang diuji memiliki perbedaan yang signifikan atau disebut normal.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Normalitas**

Uji Sampel	Sig (2-tailed)	Alpha	Komisi	Keterangan
<i>Nilai One Sampel Kolmogrov Smirnov</i>	0,200	0,05	Sig>Alpha	Normal

*Sumber : Data diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4.11 one-sampel kolmogrov test-smirnov, menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) variabel tingkat pendidikan (X1), variabel pelatihan (X2), beban kerja (X3) dan kinerja guru (Y) sebesar 0,200 dimana lebih besar dari 0,05. Hal ini dinyatakan data yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

#### 4.3.2 Hasil Uji Linearitas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linear dan uji ini biasanya digunakan sebagai

prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear. Penelitian ini menggunakan SPSS versi 23 untuk melakukan uji linearitas.

$H_0$  : Model regresi berbentuk linear

$H_a$  : Model regresi tidak berbentuk linear

Dengan kriteria:

1. Apabila probabilitas (sig) > 0,05 (alpha) maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak
2. Apabila probabilitas (sig) < 0,05 (alpha) maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima

**Tabel 4.15**  
**Hasil uji linieritas**

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Tingkat pendidikan terhadap kinerja	0.089	0.05	Sig>alpha	linear
Pelatihan terhadap kinerja	0.566	0.05	Sig>alpha	linear
Beban kerja terhadap kinerja	0.216	0.05	Sig>alpha	linear

Sumber: data diolah, 2023

1. Tingkat pendidikan (X1) terhadap kinerja guru (Y)

Berdasarkan tabel 4.15 hasil ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity*  $0.089 > 0.05$  maka  $H_0$  diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

2. Pelatihan (X2) terhadap kinerja guru (Y)

Berdasarkan tabel 4.15 hasil ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity*  $0.566 > 0.05$  maka  $H_0$  diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

3. Beban kerja terhadap kinerja guru (Y)

Berdasarkan tabel 4.15 hasil ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity*  $0.216 > 0.05$  maka  $H_0$  diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

### 4.3.3 Hasil uji multikolinieritas

Wiratna Sujarweni (2015), uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Selain itu untuk menguji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap dependen. Kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	VIF			Kesimpulan
Tingkat Pendidikan (X1)	1.546	10	VIF<10	Tidak ada gejala multikolinieritas
Pelatihan (X2)	1.413	10	VIF<10	Tidak ada gejala multikolinieritas
Beban Kerja (X3)	1.310	10	VIF<10	Tidak ada gejala multikolinieritas

*Sumber: data diolah, 2023*

Dari hasil perhitungan pada tabel coefficient 4.16 menunjukkan nilai VIF variabel tingkat pendidikan (X1) = 1.546, nilai variabel pelatihan (X2) 1.413 dan beban kerja (X3) = 1.310. Dari semua variabel menunjukkan nilai VIF setiap variabel < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas tinggi antar variabel independen terhadap variabel dependen. Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat.

## 4.4 Hasil Analisis Data

### 4.4.1 Regresi Linear Berganda

Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu tingkat pendidikan (X1), pelatihan (X2) dan beban kerja (X3) terhadap kinerja guru (Y) maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 23.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Korelasi**

Nilai Korelasi (R)	R Square (R <sup>2</sup> )
0,922	0,851

*Sumber: Data Diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4.17 tentang hasil uji korelasi tersebut, menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,922 yang berarti tingkat hubungan antara tingkat pendidikan (X1), pelatihan (X2), beban kerja (X3) dan kinerja guru (Y) adalah positif dan kuat. Koefisien determinan R Square (R<sup>2</sup>) sebesar 0,851 artinya bahwa kinerja guru (Y) dipengaruhi oleh antara tingkat pendidikan (X1), pelatihan (X2), beban kerja (X3) sebesar 0,851 atau 85,1%. Sedangkan sisanya 14,9% lain diluar penelitian ini.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Regresi Linear Berganda**

Variabel	B	Sig
Constant	1,556	0.614
Tingkat Pendidikan	0.386	0.026
Pelatihan	0.328	0.001
Beban Kerja	0.803	0.000

*Sumber : Data Diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, diperoleh hasil persamaan regresi dari konstanta  $a = 1.557$  koefisien  $b_1 = 0,386$  koefisien  $b_2 = 0,328$  koefisien  $b_3 = 0,803$  sehingga persamaan regresinya adalah :

$$Y = 1,557 + 0,386 + 0,328 + 0,803$$

- a. Konstanta a sebesar 1,557 menyatakan bahwa kinerja guru pada guru SMK Yadika Natar adalah sebesar 1,557 apabila tingkat pendidikan, pelatihan dan beban kerja bernilai = 0 satuan.
- b. Koefisien tingkat pendidikan (X1)  
Koefisien regresi untuk  $X1 = 0,386$  menyatakan bahwa setiap penambahan tingkat pendidikan sebesar satu satuan maka akan menambah kinerja guru SMK Yadika Natar sebesar 0,386 satuan.
- c. Koefisien pelatihan (X2)  
Koefisien regresi untuk  $X2 = 0,328$  menyatakan bahwa setiap penambahan pelatihan sebesar satu satuan maka akan menambah kinerja guru SMK Yadika Natar sebesar 0,328 satuan.
- d. Koefisien beban kerja (X3)  
Koefisien regresi untuk  $X3 = 0,803$  menyatakan bahwa setiap penambahan beban kerja sebesar satu satuan maka akan menambah kinerja guru SMK Yadika Natar sebesar 0,803 satuan.

#### 4.5 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau melihat kolom signifikansi pada masing masing t hitung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
- b. Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

**Tabel 4.19**  
**Tabel Hasil Uji t**

Variabel	$t_{hitung}$	Signifikansi
Tingkat Pendidikan (X1)	2,359	0,026
Pelatihan (X2)	3,768	0,001
Beban Kerja (X3)	7,180	0,000

Sumber : Data Diolah, 2023

#### 4.5.1 Tingkat Pendidikan (X1) terhadap Kinerja Guru (Y)

Ho: Tingkat pendidikan (X1) tidak berpengaruh terhadap kinerja guru (Y)

Ha: Tingkat pendidikan (X1) berpengaruh terhadap kinerja guru (Y)

Dari tabel 4.19 terlihat pada variabel tingkat pendidikan (X1) bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,359 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  dengan dk ( $dk=32-2=30$ ) adalah 1,689 jadi  $t_{hitung} (2,359) > t_{tabel} (1,689)$  dan nilai sig  $0,024 < 0,05$  maka Ho ditolak. Artinya tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

#### 4.5.2 Pelatihan (X2) terhadap Kinerja Guru (Y)

Ho: Pelatihan (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja guru (Y)

Ha: Pelatihan (X2) berpengaruh terhadap kinerja guru (Y)

Dari tabel 4.19 terlihat pada variabel pelatihan (X2) bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,768 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  dengan dk ( $dk=32-2=30$ ) adalah 1,689 jadi  $t_{hitung} (3,768) > t_{tabel} (1,689)$  dan nilai sig  $0,001 < 0,05$  maka Ho ditolak. Artinya pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

#### 4.5.3 Beban Kerja (X3) terhadap Kinerja Guru (Y)

Ho: Beban Kerja (X3) tidak berpengaruh terhadap kinerja guru (Y)

Ha: Beban Kerja (X3) berpengaruh terhadap kinerja guru (Y)

Dari tabel 4.19 terlihat pada variabel beban kerja (X3) bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,180 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  dengan dk ( $dk=32-2=30$ ) adalah 1,689 jadi  $t_{hitung} (7,180) > t_{tabel} (1,689)$  dan nilai sig  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

#### 4.6 Hasil Uji F

Uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama-sama). Uji simultan ini bertujuan untuk menguji apakah variabel independen tingkat pendidikan (X1), pelatihan (X2) dan beban kerja (X3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja guru (Y)

$H_0$ : Tingkat pendidikan, pelatihan dan beban kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja guru

$H_a$ : Tingkat pendidikan, pelatihan dan beban kerja berpengaruh terhadap kinerja guru

Dengan kriteria :

1. Jika nilai sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima
2. Jika nilai sig  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.

**Tabel 4.20**

**Hasil Uji F**

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Tingkat pendidikan, pelatihan dan beban kerja terhadap kinerja guru	0,000	0,05	Sig<alpha	Berpengaruh

*Sumber: Data diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4.20 maka dapat dilihat nilai sig yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Beban Kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMK Yadika Natar.

## **4.7 PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil kuisioner, responden dalam penelitian ini oleh guru SMK Yadika Natar adalah berjenis kelamin perempuan, dengan range umur 40-49 tahun.

### **4.7.1 Tingkat Pendidikan (X1) terhadap Kinerja Guru (Y)**

Tingkat Pendidikan yaitu suatu fase atau tingkatan pendidikan yang dilewati seseorang dalam metode jangka panjang karena adanya pendidikan seseorang mempunyai keahlian dan mampu dengan mudah mengembangkan diri dalam dunia kerjanya (Hendrayani 2020).

Kesimpulan dari beberapa teori diatas maka tingkat pendidikan dapat didefinisikan sebagai tingkatan individu dalam upaya pengembangan diri untuk meningkatkan kinerja individu.

Diperkuat dengan penelitian dari Muhammad Nadhar, Abd. Azis (2019) menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kinerja guru. Maka ditarik kesimpulan dengan baiknya Tingkat pendidikan akan meningkatkan kinerja guru di sekolah.

### **4.7.2 Pelatihan (X2) terhadap Kinerja Guru (Y)**

Menurut Mangkunegara (2018)<sup>1</sup> pelatihan adalah suatu proses pelatihan pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisir di mana pegawai non-manajerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan terbatas.

Kesimpulan yang dapat diambil dari beberapa teori diatas maka pelatihan dapat didefinisikan sebagai tingkatan individu berpartisipasi aktif di dalamnya, menginvestigasikan waktu dan energi untuk pekerjaannya dan menganggap pekerjaan penting sebagai keseluruhan kesan diri.

Diperkuat dengan penelitian Nuraida Astining Putri, Dkk (2019) menyatakan bahwa ada pengaruh disiplin terhadap kinerja guru. Maka ditarik kesimpulan dengan baiknya Pelatihan maka akan meningkatkan kinerja guru.

#### **4.7.3 Beban Kerja (X3) terhadap Kinerja Guru (Y)**

Beban kerja merupakan suatu proses dalam menetapkan jumlah jam kerja sumber daya manusia yang bekerja, digunakan, dan dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan untuk kurun waktu tertentu (Koesomowidjojo, 2017).

Kesimpulan yang dapat diambil dari beberapa teori di atas maka beban kerja dapat didefinisikan sebagai usaha atau kegiatan individu yang ditugaskan oleh pihak tertentu. Untuk meningkatkan kinerja maka beban kerja yang sesuai juga menjadi penentu untuk peningkatan kinerja.

Diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Dova Dwi Yanti dan Ahmad Badawi Saluy (2019) menyatakan bahwa beban kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru.

#### **4.7.4 Faktor lain**

Berdasarkan tabel 4.17 mengenai hasil uji korelasi, menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan (X1), pelatihan (X2) dan beban kerja (X3) terhadap kinerja guru (Y) berpengaruh sebesar 85,1%. Maka dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa 14,9% di pengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.